

# **SKRIPSI**

## **SOSIALISASI NILAI PEDULI LINGKUNGAN KEPADA AMAK-ANAK DI SEKOLAH ALAM PALEMBANG**



**Rhandy Novfriansyah  
07021181419029**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2019**

# **SKRIPSI**

## **SOSIALISASI NILAI PEDULI LINGKUNGAN KEPADA ANAK-ANAK DI SEKOLAH ALAM PALEMBANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**Rhandy Novfriansyah**  
**07021181419029**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2019**



**HALAMAN PENGESAHAN**

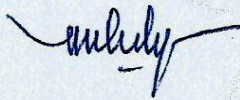
**SOSIALISASI NILAI PEDULI LINGKUNGAN KEPADA ANAK-  
ANAK DI SEKOLAH ALAM PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**RHANDY NOVFRIANSYAH**  
**07021181419029**

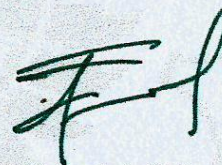
Indralaya, 26 Juli 2019

Pembimbing I



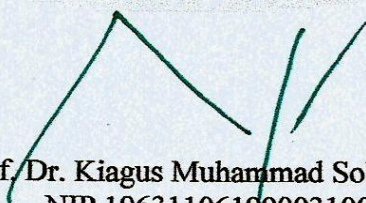
Dra. Eva Lidya, M.Si  
NIP.195910241985032002

Pembimbing II



Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si  
NIP. 198411052008121003

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP 196311061990031001



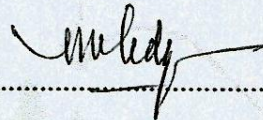
## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Sosialisasi Nilai Peduli Lingkungan Kepada Anak-Anak di Sekolah Alam Palembang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 Juli 2019

Indralaya, 26 Juli 2019

Ketua:

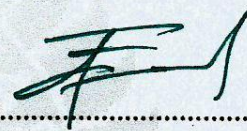
1. Dra. Eva Lidya, M.Si  
NIP. 195910241985032002



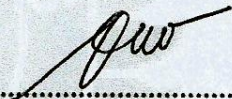
.....

Anggota:

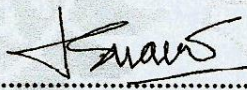
1. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si  
NIP. 198411052008121003
2. Dr. Yoyok Hendarso, MA  
NIP.196006251985031005
3. Dra. Yusnaini, M.Si  
NIP.196405151993022001



.....

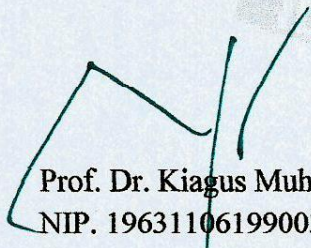


.....



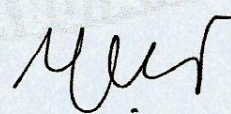
.....

Mengetahui:  
Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001



## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Rhandy Novfriansyah

NIM : 07021181419029

Fakultas/Jurusan : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan karya ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain. Semua informasi yang dimuat dalam skripsi ini berasal dari penulis lain baik yang dipublikasikan atau tidak telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar. Semua isi dari skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Indralaya, 10 Agustus 2019



Rhandy Novfriansyah  
NIM. 07021181419029

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto:

**"Allah SWT telah menyiapkan semua skenario dalam setiap detail kehidupan maka jalanilah hidup ini dengan rasa syukur dan ikhlas.**

**Harus diingat bahwa semua pilihan yang kita ambil, baik besar maupun kecil sudah diatur dan pada saatnya nanti akan berjumpa dengan sebuah akhir yaitu kebahagiaan"**

Atas berkat rahmat Allah SWT saya persembahkan skripsi ini untuk:

- ❖ Ibu dan ayahku tercinta, Sri Dewi dan Usman, yang tidak pernah berhenti memberikan doa, cinta dan kasih sayang, semangat, dukungan, dan nasehat untukku.
- ❖ Kakakku serta ayuk iparku tercinta Andrie dan Nolipia terimakasih atas doa, perhatian, semangat dan dukungannya.
- ❖ Dosen pembimbing akademik Ibu Dra. Yumnaini, M.Si yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan perihal masalah akademik.
- ❖ Dosen pembimbing skripsi, Ibu Dra. Eva Lidya, M.Si dan Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si yang telah bersedia meluangkan waktu untuk bimbingan serta memberikan kritik dan saran yang sangat berarti bagi penulis dalam proses menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir.
- ❖ Teman-teman Sosiologi 2014
- ❖ Almamaterku tercinta

## KATA PENGANTAR

*Assalammu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillahirobbil' alamin*, puji syukur atas nikmat dan karunia oleh Allah SWT karena berkat rahmat, izin dan hidayah-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Sosialisasi Nilai Peduli Lingkungan Kepada Anak-Anak di Sekolah Alam Palembang sebagai persyaratan yang harus dipenuhi dalam menempuh studi sarjana S1 Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini tidak akan bisa selesai tanpa bantuan bimbingan dan dukungan moril maupun materil, serta motivasi dalam bentuk semangat dari berbagai pihak. Melalui kesempatan yang baik ini dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus. Muhammad Sobri, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Efendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA., selaku Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Yunindyawati, M.Si. selaku Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
7. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos. selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
8. Ibu Dra. Eva Lidya, M.Si selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk bimbingan serta memberikan kritik dan saran yang sangat berarti bagi penulis dalam proses menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir.
9. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya di sela-sela kesibukannya untuk bimbingan, nasehat

serta memberikan kritik dan saran yang sangat berarti bagi penulis dalam proses menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir.

10. Dosen pembimbing akademik ibu Dra. Yusnaini, M.Si yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan perihal masalah akademik.
11. Seluruh dosen dan staf administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
12. Kepada keluargaku, terutama ibu dan ayahku tercinta, Sri Dewi dan Usman, yang tidak pernah berhenti memberikan doa, cinta dan kasih sayang, dukungan, dan nasehat untukku. Kakak dan Ayuk iparku tercinta Andrie dan Nolipia terimakasih atas doa, perhatian, semangat dan dukungannya.
13. Buat Pacarku Tercinta Azima Noor Qamara Puteri (Nci) Terimakasih atas doa, perhatian, semangat, waktu, tenaga serta dukungannya selama ini dalam proses pembuatan skripsi yang rela meluangkan waktunya untuk menemani saya menyelesaikan skripsi ini.
14. Buat sahabat terbaikku, Albet Apriaji, Muhammad Safari, Septian Asrofi, Alamsyah M Nur, Gadis Permata Sari, Ria Monicca Putri, Renita Dwi Cahyani dan Widya Hartati, yang selalu memberi bantuan, doa dan dukungan. Buat teman-teman Sosiologi 2014, terima kasih telah kebersamai dalam perjuangan serta kebersamaan yang telah dilalui dalam waktu yang singkat ini.
15. Pihak Sekolah Alam Palembang khususnya ibu Ajeng Fitri, selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan izin pengambilan data selama proses penyusunan skripsi.
16. Ibu Guru dan Bapak Petugas Kebersihan di Sekolah Alam Palembang yang telah meluangkan waktu disela-sela kesibukannya untuk membantu dalam menjawab wawancara dari peneliti.
17. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan mohon maaf jika ada kesalahan dalam penulisan nama, gelar, dan jabatan dalam kata pengantar ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu segala



kritik dan saran sangat diperlukan demi kebaikan penelitian ini. Akhir kata penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

*Wasaalammua' alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Indralaya, Juli 2019

Rhandy Novfriansyah

NIM.07021181419029



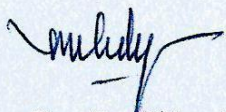
## RINGKASAN

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang kedua bagi anak setelah keluarga. Sekolah dapat menjadi fasilitator yang baik untuk pengembangan diri anak dan pembentukan kepribadian. Di lingkungan sekolah, Kepribadian anak akan terbentuk melalui proses sosialisasi, dimana proses sosialisasi ini akan membentuk kepribadian anak kelak di masyarakat. Sosialisasi berperan dalam hal menyampaikan hal-hal baik kepada anak-anak agar mereka memiliki karakter yang baik serta dapat menjadi pribadi yang lebih baik di lingkungan masyarakat baik di tempat ia tinggal maupun ditempat lainnya. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui Bagaimana Nilai Peduli Lingkungan Kepada Anak-Anak di Sekolah Alam Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan unit analisisnya yaitu siswa dan siswi Sekolah Alam Palembang. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi secara langsung, wawancara mendalam pada 7 orang guru 1 petugas kebersihan dan mengamati siswa serta dokumentasi. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa dan siswi di Sekolah Alam Palembang sangat menjaga kebersihan lingkungan sekolahnya dan nilai peduli lingkungan di Sekolah Alam Palembang berjalan dengan baik dengan adanya kegiatan jumat bersih membuat kepribadian mereka menjadi cinta terhadap lingkungan.

**Kata kunci : Sekolah, Sosialisasi, Lingkungan, Anak-Anak**


Mengetahui/Menyetujui,

Pembimbing I



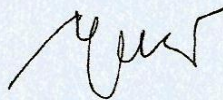
Dra. Eva Lidya, M.Si.  
NIP 195910241985032002

Pembimbing II



Faisal Nomalni, S.Sos., M.Si.  
NIP 198411052008121003

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si.  
NIP. 197506032000032001

Universitas Sriwijaya



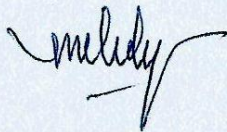
## SUMMARY

School is the second educational environment for children after family. School can be good facilitators for children's self-development and personality formation. In the school environment, the child's personality will be formed through a process of socialization, where the socialization process will shape the personality of the child in the community. Socialization plays a role in terms of conveying good things to agae children they have good character and can be a better person in the community both in the place where he lives and elsewhere. This study was aimed at knowing the value of environmental care for children in the Palembang Nature school. This research is a qualitative descriptive study with its unit of analysis, namely the Palembang natural school students and students. Data collection was obtained through direct observation, in-depth interviews with seven teachers, one janitor and observing students and documentation. The results showed that Palembang natural school students and students were very maintaining the cleanliness of the school environment and the value of environmental care in Palembang natural schools running with the increase in the presence of clean Friday activities to make their personalities become a love of the environment.

**Keywords : School, Socialization, Environment, Children**

Certify,

Advisor I



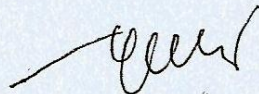
Dra. Eva Lidya, M.Si.  
NIP 195910241985032002

Advisor II



Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si.  
NIP 198411052008121003

Chairman of Sosiology Departement  
Faculty of Social Science and Political Science  
Sriwijaya University



Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si.  
NIP. 197506032000032001

Universitas Sriwijaya



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>SUMMARY</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian .....	10
1.3.1. Tujuan Umum .....	10
1.3.2. Tujuan Khusus.....	10
1.4. Manfaat Penelitian .....	10
1.4.1. Manfaat Teoritik .....	10
1.4.2. Manfaat Praktis .....	10
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
2.1. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	12
2.2. Kerangka Teoritis .....	16
2.2.3. Kerangka Pemikiran.....	27
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Desain Penelitian dan Lokasi Penelitian.....	33
3.2. Strategi Penelitian.....	34
3.3. Fokus Penelitian.....	34
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	35
3.5. Kriteria dan Penentuan Informan.....	36
3.6. Peranan Peneliti .....	36
3.7. Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.8. Unit Analisis Data.....	38
3.9. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian .....	38
3.10. Teknik Analisis .....	39



#### **BAB IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN**

4.1.	Sejarah Sekolah Alam Palembang (SAPA).....	41
4.2..	Metode Mengajar .....	42
4.3.	Visi dan Misi Sekolah Alam Palembang .....	43
	4.3.1. Visi.....	43
	4.3.2. Misi.....	43
4.4.	Tujuan Sekolah Alam Palembang.....	43
	4.4.1. Tujuan Umum.....	43
	4.4.2. Tujuan Khusus.....	44
4.5.	Kurikulum Sekolah Alam Palembang.....	45
4.6.	Sarana dan Prasarana.....	47
	4.6.1. Kelas dan Saung.....	47
	4.6.2. Information Center.....	48
	4.6.3. Amphiteather.....	49
	4.6.4. Lahan Kebun.....	49
	4.6.5. Sarana Peribadatan.....	50
	4.6.6. Sarana Kesehatan.....	51
	4.6.7. Sarana Olahraga.....	51
	4.6.8. Taman Bermain.....	52
	4.6.9. Perpustakaan dan Kantor.....	53
	4.6.10. Parkiran.....	54
4.7.	Deskripsi Informan Penelitian.....	54
	4.7.1 Data Informan.....	55

#### **BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN**

5.1.	Sosialisasi Nilai Peduli Lingkungan Kepada Anak-Anak di Sekolah Alam Palembang .....	58
5.2.	Tujuan Sosialisasi .....	60
	5.2.1. Memberikan Pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan segala bentuk, nilai dan juga norma dalam masyarakat sehingga bisa di aplikasikan .....	60
	5.2.2. Membantu Setiap Individu Untuk Beradaptasi Dengan Lingkungan Sekitar .....	61
	5.2.3. Mewariskan Nilai dan Norma Kepada Generasi Penerus .....	62
	5.2.4. Mencegah Terjadinya Perilaku Menyimpang.....	63
5.3.	Bentuk-Bentuk Sosialisasi.....	64
	5.3.1. Sosialisasi Primer.....	64
	5.3.2. Sosialisasi Sekunder.....	65
	5.3.3. Sosialisasi Partisipatoris.....	66
	5.3.4. Sosialisasi Formal.....	67
	5.3.5. Sosialisasi Non Formal.....	67
	5.3.6. Sosialisasi Langsung.....	68
	5.3.7. Sosialisasi Tidak Langsung.....	69

5.4. Tahapan- Tahapan Sosialisasi.....	70
5.4.1. Tahap Persiapan (Preparatory Stage).....	70
5.4.2. Tahap Meniru (Play Stage).....	71
5.4.3. Tahap Siap Bertindak (Game Stage).....	72
5.4.4. Tahap Penerimaan Norma Kolektif (Generalized Stage).....	74
5.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sosialisasi.....	74
5.5.1. Faktor Internal.....	74
5.5.2. Faktor Eksternal.....	75

## **BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

6.1. Kesimpulan.....	77
6.2. Saran .....	79

DAFTAR PUSTAKA .....	80
----------------------	----

LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1. Banjir di Kota Palembang Tahun 2013-2018.....	3
Tabel 4.8.1. Informan Penelitian di Sekolah Alam Palembang.....	57

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
2.1. Bagan Kerangka Pemikiran.....	32
4.1. Bagan Struktur Organisasi SD Alam Palembang.....	46



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
4.1. Gambar Peta Sekolah Alam Palembang .....	42
4.6.1. Gambar Kelas dan Saung .....	47
4.6.2. Gambar Information Center .....	48
4.6.3. Gambar Amphiteather.....	49
4.6.4. Gambar Lahan Kebun.....	50
4.6.5. Gambar Musholla.....	50
4.6.6. Gambar Unit Kesehatan Sekolah.....	51
4.6.7. Gambar Area Outbond dan Lapangan Futsal.....	52
4.6.8. Gambar Taman Bermain.....	53
4.6.9. Gambar Kantor dan Perpustakaan.....	54
4.6.10 Gambar Parkiran.....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto – Foto Penelitian.....	
Lampiran 2. Pedoman Wawancara.....	
Lmpiran 3. Transkrip Wawancara.....	
Lampiran 4. Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi.....	
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	
Lampiran 6. Kartu Bimbingan Skripsi.....	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung. Lingkungan bisa dibedakan menjadi lingkungan biotik dan abiotik. Jika kalian berada di sekolah, lingkungan biotiknya berupa teman-teman sekolah, bapak ibu guru serta karyawan, dan semua orang yang ada di sekolah, juga berbagai jenis tumbuhan yang ada di kebun sekolah serta hewan-hewan yang ada di sekitarnya. Adapun lingkungan abiotik berupa udara, meja kursi, papan tulis, gedung sekolah, dan berbagai macam benda mati yang ada di sekitar.

Lingkungan merupakan kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energi surya, mineral, serta flora dan fauna yang tumbuh di atas tanah maupun di dalam lautan. Lingkungan juga dapat diartikan menjadi segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia. Lingkungan dikatakan sebagai segala sesuatu yang ada di sekitar manusia atau makhluk hidup yang memiliki hubungan timbal balik dan kompleks serta saling mempengaruhi antara satu komponen dengan komponen lainnya.

Pada suatu lingkungan terdapat dua komponen penting pembentukannya sehingga menciptakan suatu ekosistem yakni komponen biotik dan komponen abiotik. Komponen abiotik adalah segala yang tidak bernyawa seperti tanah, udara, air, iklim, kelembaban, cahaya, bunyi. Sedangkan komponen biotik adalah segala sesuatu yang bernyawa seperti tumbuhan, hewan, manusia dan mikro-organisme (virus dan bakteri).

Sebagai kondisi yang mempengaruhi tingkah laku dan perkembangan hidup tentu saja ada permasalahan-permasalahan yang terjadi yang kemudian menyebabkan kerusakan pada lingkungan itu sendiri. Masalah dapat diartikan segala sesuatu yang merintang atau menghalangi keinginan manusia. Masalah juga merupakan kesenjangan antara kenyataan dan harapan atau ekspektasi yang semestinya didapatkan. Masalah lingkungan adalah kondisi-kondisi dalam



lingkungan biofisik yang menghalangi pemuasan atau pemenuhan kebutuhan manusia untuk kesehatan dan kebahagiaan.

Masalah lingkungan yang dihadapi sekarang diakibatkan oleh tindakan manusia sendiri yang tidak pernah puas dalam memenuhi kebutuhannya. Pemenuhan kebutuhan yang tidak pernah puas inilah yang mengakibatkan kerusakan lingkungan. Di dalam pemenuhan kebutuhannya, manusia sudah tidak pernah lagi memperdulikan orang lain dan lingkungan asal kebutuhannya terpenuhi, itulah nafsu manusia yang tidak mau peduli serta acuh tak acuh terhadap lingkungan. Manusia hanya mau mengambil hasil dari alam dan lingkungan saja tanpa pernah peduli bagaimana cara melestarikan lingkungan tersebut. Gaya hidup dan aktivitas manusia yang lebih senang menggunakan teknologi modern juga ikut berperan serta dalam perusakan lingkungan. Manusia lebih senang menggunakan kendaraan bermotor daripada bersepeda, merasa lebih nyaman berada di ruangan yang ber AC daripada ruangan yang berjendela besar. Aktivitas manusia yang demikian dapat memicu terjadinya efek rumah kaca yang pada akhirnya akan menyebabkan terjadinya pemanasan global.

Negara Indonesia saat ini mengalami musim hujan dimana – mana khususnya kota Palembang yang mana fenomena yang terjadi saat ini yang menyebabkan rusaknya lingkungan yaitu terjadinya banjir di beberapa wilayah di kota Palembang. Kota Palembang sendiri saat ini merasakan adanya dampak dari curah hujan yang tinggi tersebut yang menyebabkan beberapa wilayah tergenang oleh air. Berdasarkan pantauan Tribun News pada hari Jumat tanggal 30 Maret 2018 yang lalu, sejumlah kawasan permukiman penduduk dan beberapa ruas jalan protokol di Palembang terendam banjir. Hujan lebat yang berlangsung cukup lama menyebabkan drainase tidak dapat menampung debit air yang tinggi sehingga air hujan yang menggenangi beberapa ruas jalan protokol seperti di jalan Sudirman dan kawasan permukiman penduduk di daerah plaju mengakibatkan arus lalu lintas di jalan Sudirman mengalami kemacetan panjang serta beberapa kendaraan roda dua mogok karena mesin kemasukan air dan lainnya hal nya juga dengan permukiman penduduk di wilayah Plaju dimana banjir menyebabkan rumah

mereka kemasukan air serta menyebabkan aktivitas sehari – hari mereka menjadi terhambat karena banjir.

Berdasarkan Data Informasi Bencana Indonesia (DIBI), banjir yang terjadi di Kota Palembang selama 5 tahun terakhir dari tahun 2013 s/d tahun 2018 menyebabkan setidaknya sebanyak 1006 unit rumah terendam.

**Tabel 1**  
**Banjir di Kota Palembang Tahun 2013-2018**

<b>Dampak</b>	<b>Jumlah</b>
Meninggal & Hilang	1
Luka-luka	0
Menderita & Mengungsi	330
Rusak Berat	0
Rusak Sedang	0
Rusak Ringan	0
Terendam	1006
Kesehatan	0
Peribadatan	0
Pendidikan	10

Sumber Data Informasi Bencana Indonesia (DIBI)

Dilihat dari fenomena diatas kita sebagai manusia mempunyai kewajiban untuk mencegah atau mengurangi kerusakan lingkungan yang terjadi. Manusia harus lebih peduli dalam masalah pelestarian lingkungan hidup agar kejadian banjir tersebut tidak terjadi lagi di kemudian hari. Salah satu cara untuk melestarikan lingkungan adalah dengan mulai mencintai lingkungan itu sendiri, karena dengan mencintai lingkungan maka kita pun akan lebih peduli dengan lingkungan. Kepedulian terhadap lingkungan hidup sebaiknya mulai ditanamkan sejak dini atau sejak kanak-kanak karena anak-anak merupakan generasi penerus bangsa. Misalnya saja dengan cara mengajak mereka mengamati dan berinteraksi secara langsung dengan alam sekitarnya. Anak-anak harus diberikan contoh yang baik tentang bagaimana cara untuk peduli terhadap lingkungan dan juga untuk melestarikan lingkungan. Proses penanaman nilai tersebut dalam ilmu Sosiologi

disebut dengan sosialisasi. Sosialisasi dialami oleh individu sebagai makhluk sosial sepanjang kehidupannya sejak ia dilahirkan sampai meninggal dunia. Kunci berlangsungnya sosialisasi adalah dengan adanya interaksi, maka dalam sosialisasi diperlukan adanya agen sosialisasi yaitu orang-orang yang berada di sekitar individu tersebut yang mentransmisikan nilai-nilai atau norma-norma tertentu baik secara langsung maupun tidak langsung. Agen sosialisasi yang pertama (agen sosialisasi primer) yaitu orang tua dan keluarga. Orang tua dan keluarga merupakan pihak pertama yang akan mengajarkan anak untuk mulai mengenalkan dan peduli terhadap lingkungan karena mereka yang berperan untuk membentuk kepribadian anak. Mereka inilah yang diharapkan kali pertama untuk mengajarkan anak-anak tentang nilai-nilai yang baik dan perbuatan yang baik. Agen sosialisasi yang berikutnya adalah lembaga pendidikan atau yang biasa kita sebut dengan sekolah, yang mana akan menjadi pokok pembahasan pada penelitian ini.

Sekolah secara umum diartikan sebagai lembaga pendidikan yang sifatnya formal, non formal, dan informal, dimana pendiriannya dilakukan oleh negara maupun swasta dengan tujuan untuk memberikan pengajaran, mengelola, dan mendidik para murid melalui bimbingan yang diberikan oleh para pendidik atau guru. Ada juga yang menyebutkan definisi sekolah adalah suatu lembaga pendidikan yang dirancang secara khusus untuk mendidik siswa/ murid dalam pengawasan para pengajar atau guru. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), definisi sekolah adalah lembaga atau bangunan yang dipakai untuk aktivitas belajar dan mengajar sesuai dengan jenjang pendidikannya (SD, SLTP, SLTA). Sekolah menyelenggarakan aktivitas belajar dan mengajar dengan menerima murid dan memberikan pelajaran kepada para murid sesuai dengan tingkatan, jurusan, dan lainnya. Dan dalam kegiatan belajar-mengajar di sekolah harus didukung oleh sarana dan prasarana serta berbagai aturan/ peraturan yang telah dirancang dan ditetapkan oleh pemerintah.

Secara umum, sekolah berfungsi untuk memberikan pengajaran kepada para peserta didik sehingga menjadi individu yang berguna bagi dirinya sendiri dan lingkungannya. Salah satu fungsi sekolah yaitu untuk memberikan pengetahuan umum. Manusia tanpa pengetahuan akan sangat sulit beradaptasi



dengan lingkungannya. Oleh karena itu, pendidikan di sekolah mengajarkan banyak hal mengenai pengetahuan umum kepada para peserta didik. Yang kedua, untuk memberikan keterampilan dasar, diantaranya adalah kemampuan belajar, menulis, dan berhitung. Ketiga keterampilan dasar ini sangat dibutuhkan manusia agar bisa mendapatkan pekerjaan dan bermanfaat bagi masyarakat. Ketiga, untuk membentuk pribadi sosial karena manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lainnya. Melalui sekolah, para peserta didik dibentuk menjadi individu yang dapat berinteraksi dan bergaul dengan sesamanya tanpa terhambat oleh adanya perbedaan. Keempat, menyediakan sumber daya manusia, pendidikan yang didapatkan di sekolah akan memberikan berbagai ilmu pengetahuan bagi manusia. Pengetahuan tersebut akan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang dibutuhkan oleh dunia kerja dan masyarakat. Dan yang kelima sebagai alat transformasi kebudayaan, selain memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan, pendidikan di sekolah juga dapat memberikan perubahan dalam kehidupan masyarakat secara umum. Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh manusia dapat membantu mereka dalam melakukan melakukan inovasi ataupun penemuan baru dalam perkembangan peradaban manusia.

Sekolah adalah sistem interaksi sosial suatu organisasi keseluruhan terdiri atas interaksi pribadi terkait bersama dalam suatu hubungan organik (Wayne dalam buku Soebagio Atmodiwiro, 2000:37). Sedangkan berdasarkan Undang-Undang No 2 Tahun 1989 sekolah adalah satuan pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar.

Menurut Daryanto (1997:544), sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Jadi, sekolah sebagai suatu sistem sosial dibatasi oleh sekumpulan elemen kegiatan yang berinteraksi dan membentuk suatu kesatuan sosial sekolah yang demikian bersifat aktif kreatif artinya sekolah dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat dalam hal ini adalah orang-orang yang terdidik.

Dari definisi tersebut bahwa sekolah adalah suatu lembaga atau organisasi yang diberi wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Sebagai

suatu organisasi sekolah memiliki persyaratan tertentu. Sekolah adalah suatu lembaga atau tempat untuk belajar seperti membaca, menulis dan belajar untuk berperilaku yang baik. Sekolah juga merupakan bagian integral dari suatu masyarakat yang berhadapan dengan kondisi nyata yang terdapat dalam masyarakat pada masa sekarang. Sekolah juga merupakan lingkungan kedua tempat anak-anak berlatih dan menumbuhkan kepribadiannya. (Zanti Arbi dalam buku Made Pidarta, 1997:171).

Pada tanggal 16 Mei 2005 diterbitkan peraturan pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. Dengan PP 19/2005 itu, semua sekolah di Indonesia diarahkan dapat menyelenggarakan pendidikan yang memenuhi standar nasional. Pendidikan standar wajib dilakukan oleh sekolah, delapan standar tersebut setahap demi setahap harus bisa dipenuhi oleh sekolah. Secara berkala sekolah pun diukur pelaksanaan delapan standar itu melalui akreditasi sekolah.

Menurut Soedjiarto (2000:46), sekolah merupakan pusat pembelajaran yang bermakna dan sebagai proses sosialisasi dan pembudayaan kemampuan, nilai sikap, watak, dan perilaku hanya dapat terjadi dengan kondisi infrakstruktur, tenaga kependidikan, sistem kurikulum, dan lingkungan yang sesuai. Melalui sekolah, anak dapat mempelajari dan memahami pranata sosial, mempelajari simbol-simbol budaya, menemukan dan mempelajari nilai-nilai yang berguna baik untuk diri sendiri, masyarakat, maupun negaranya, sehingga anak-anak bisa menggunakan nilai-nilai yang telah mereka dapatkan dan pelajari dari sekolah sebagai pedoman dalam bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat strategis dalam membentuk karakter bangsa dan salah satu sarana untuk menularkan pengetahuan, persepsi dan budaya manusia, sehingga sekolah sebagai agen sosialisasi sekunder, diharapkan mampu untuk merangsang dan mengajarkan anak-anak untuk mencintai lingkungan dan peduli dengan lingkungan.

Berdasarkan jenisnya sekolah terdiri dari sekolah formal dan non formal. Sekolah formal adalah sekolah dengan kegiatan yang sistematis, bertingkat/berjenjang, dimulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi

yang setaraf dengannya; termasuk di dalamnya ialah kegiatan studi yang berorientasi akademis dan umum, program spesialisasi, dan latihan professional yang dilaksanakan dalam waktu yang terus menerus (Coombs, 1973). Proses pembelajaran diselenggarakan seperti sekolah pada umumnya yaitu dilakukan di dalam gedung sekolah. Selain itu terdapat persyaratan khusus untuk menjadi peserta didik, materi pembelajaran yang diberikan bersifat akademis, proses pendidikannya memakan waktu yang lama, terdapat ujian formal, serta siswa mengenakan seragam yang telah ditentukan. Sedangkan sekolah non formal ialah setiap kegiatan yang terorganisasi dan sistematis diluar sistem persekolahan yang dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu didalam mencapai tujuan belajarnya (Coombs, 1973). Berbeda dengan sekolah formal yang memiliki jenjang hingga ke perguruan tinggi, sekolah non formal hanya memfasilitasi siswa nya hingga jenjang SMA. Selain itu kegiatan pembelajaran dilakukan diluar ruangan atau di alam terbuka. Sekolah non formal tidak memiliki gedung tertutup seperti sekolah pada umumnya. Jika pada sekolah formal siswa diwajibkan mengenakan seragam yang telah ditentukan, sekolah non formal membebaskan siswa nya dalam hal berpakaian tetapi pakaian yang digunakan tetap harus sopan dan mengenakan sepatu.

Sekolah yang sedang berkembang saat ini adalah sekolah alam yang mana pada tahun 2008 sekolah alam ini adalah sekolah non formal kemudian 10 tahun berlangsung sekolah alam menjadi sekolah formal yang dapat disetarakan dengan sekolah formal pada umumnya. Sekolah Alam yang konsep pendidikan, lingkungan belajar dan metode pembelajarannya menyatu dengan alam. Sekolah Alam Palembang (SAPA) menerapkan metode mengajar yang berlainan dengan sekolah-sekolah pada umumnya, oleh karena itu memiliki visi khusus maka Sekolah Alam Palembang diperuntukkan untuk mendampingi setiap anak untuk menjadi pemimpin di muka bumi ini yang membawa rahmat bagi seluruh alam, serta menumbuhkan generasi yang cinta belajar, kritis dan berani berinovasi dengan mengoptimalkan konservasi alam dan bisnis sebagai media belajar. Dengan demikian Sekolah Alam Palembang (SAPA) berupaya membebaskan siswa, memberikan ruang bagi seluruh potensi siswa untuk berkembang.



Fokus pembelajaran di Sekolah Alam Palembang (SAPA) lebih ditekankan pada pembelajaran akhlaq, logika berpikir, kepemimpinan dan bisnis. Siswa Sekolah Alam Palembang diharapkan bertaqwa, mampu memahami sunnatullah dalam mengelola alam, mampu menjadi pemimpin yang adil dan membawa kedamaian, serta mandiri dan mampu menghidupi diri sendiri melalui bisnis. Sekolah Alam Palembang (SAPA) dapat pula dimaknai sebagai media pendampingan manusia yang diharapkan mampu member rahmat bagi alam semesta.

Sekolah alam yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah salah satu sekolah alam yang ada di Palembang, yaitu Sekolah Alam yang terdapat di Jl. Gubernur H.A. Bastari, RT.026/RW.006, 8 Ulu, Palembang, Sumatera Selatan. Sekolah ini mempunyai konsep pendidikan yang berbasis pada alam dan juga berdasarkan pada Al Qur'an dan Hadits. Anak didik diajarkan bukan hanya agar mampu memanfaatkan apa yang tersedia di alam, tetapi juga mampu mencintai dan memelihara alam dan lingkungannya. Di Sekolah Alam ini anak diberi kebebasan dalam memakai seragam sekolah akan tetapi diwajibkan agar tetap sopan dan menggunakan sepatu.

Adapun proses pembelajaran dilakukan di ruang kelas yang terbuka dan menyatu dengan alam dan dilakukan secara lesehan. Untuk keperluan menulis setiap siswa memiliki meja sendiri, akan tetapi mereka lebih senang menulis dengan cara lesehan. Sedangkan konsep pembelajarannya menggunakan alam dengan metode *spider web* dimana suatu tema diintegrasikan dalam semua mata pelajaran. Di sini anak akan dihargai setiap kelebihanannya dan dipahami setiap kekurangannya, karena menurut pihak sekolah setiap anak mempunyai keunikan tersendiri dan itu harus dihargai. Kemudian, kurikulum yang digunakan di sekolah ini juga tetap berpedoman dan bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) dan juga terdapat rapor hasil belajar siswa sama seperti sekolah lain pada umumnya.

Pada proses pembelajarannya sekolah menggunakan alam sekitar sebagai sumber belajar yang nyata bagi anak didiknya. Sekolah menjadikan alam sebagai sarana pembelajaran (*learning experience*) dan bukan semata-mata sebagai obyek

observasinya. Anak dapat lebih mengenal dan merasa dekat dengan alam. Anak akan mulai peduli dan sayang terhadap lingkungan melalui kegiatan-kegiatan yang bernuansa alam dengan tetap menjaga kelestarian alam dan lingkungan serta keseimbangan ekosistem. Dengan demikian Sekolah Alam merupakan sekolah yang unik yang berbeda dengan sekolah-sekolah pada umumnya.

Dilihat dari penjelasan di atas bahwa Sekolah Alam adalah sekolah yang unik yang berbeda dari sekolah pada umumnya sehingga diperlukan penelitian yang dilakukan lebih lanjut guna mengetahui proses serta dampak nilai peduli lingkungan kepada anak-anak yang dilakukan oleh Sekolah Alam. Penelitian ini juga dapat memberikan gambaran dan pengetahuan lebih luas mengenai pendidikan yang diselenggarakan oleh Sekolah Alam dan dapat menjadi referensi bagi orang tua dalam menentukan pendidikan yang akan diberikan pada anak-anaknya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

Bagaimana sosialisasi nilai peduli lingkungan kepada anak – anak di Sekolah Alam Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

### **A. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui bagaimana sosialisasi nilai peduli lingkungan kepada anak – anak di Sekolah Alam Palembang.

### **B. Tujuan Khusus**

Untuk mengetahui dampak sosialisasi nilai peduli lingkungan kepada anak - anak di Sekolah Alam Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan contoh atau model bagi masyarakat atau instansi pendidikan untuk menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada alam dan lingkungan hidup serta bagi kalangan akademis bidang sosial serta kemajuan pengembangan khususnya pada ilmu Sosiologi yang berkaitan dengan konsep mata kuliah Sosiologi Lingkungan.

2) Manfaat Praktis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang baru dan sumbangan dalam pengembangan ilmu-ilmu sosial khususnya yang berkaitan dengan bidang pendidikan untuk anak serta dapat menambah wawasan dan informasi pada penelitian selanjutnya.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan informasi bagi orang tua yang akan mendaftarkan anaknya agar mengetahui tentang Sekolah Alam Palembang.

Kemudian hasil dari penelitian ini sebagai upaya memberikan sumbangsih berupa informasi mengenai Sekolah Alam Palembang kepada pemerintah untuk membuka atau mendirikan sekolah model Sekolah Alam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alia, Nur. 2011. *Sekolah Alam Lampung: Wadah Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Jakarta Timur: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Creswell, John W. 2009. *Research Design Pendekatan Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Penterjemah Achmad Fawaid.
- Creswell, John W. 2013. *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Elly M. Setiadi & Usman Kolip 2011. *Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta : Fajar Interpratama Mandiri
- Hadziq, Abdulloh. 2016. *Pembelajaran Agama dan Lingkungan Dalam Kultur Sekolah Alam ( Membumikan Kesadaram Lingkungan Sejak Dini)*. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Hamidi. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang:UMM PRESS.
- Khasanah, Ningrum. 2006. *Pembelajaran Life Skill (Kecakapan Hidup) di Sekolah Alam Ar-Ridho Bukit Kencana Kecamatan Tembalang Kota Semarang*. Semarang: UNNES.
- Lofland dan Lofland dikutip oleh Dr.Lexy J Moleong. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Maryati. 2007. *Sekolah Alam, Alternatif Pendidikan Sains Yang Membebaskan dan Menyenangkan*. Yogyakarta: UNY.
- Maulana, Heri. 2016. *Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Sekolah Alam*. Yogyakarta: AMIK BSI Yogyakarta.
- Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Moleong, L. Y. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*: Edisi Revisi. Bandung: PT Penerbit Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Sumber Internet :

Dosensosiologi.com

Docobook.com

Digilib.uinsby.ac.id

[www.indonesiastudents.com](http://www.indonesiastudents.com)

Pamboyan.blogspot.com

[www.maxmanroe.com](http://www.maxmanroe.com)

Petikanhidup.com

[www.slideshare.net](http://www.slideshare.net)

anzdoc.com

sumberbelajar.com